JURNAL KEPARIWISATAAN DAN HOSPITALITAS
Vol. 9, No. 1, April 2025.

Karakteristik dan motivasi wisatawan memilih menginap di villa raka, legian kuta pada era pandemi covid-19

I Gede Eric Darmawan[1)], Fanny Maharani Suarka[2)], Ni Putu Ratna Sari[3)]
Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana
JL. DR. R.Goris No. 07, Denpasar Telp/Fax: (0361) 223798 Emaill: fpar@unud.ac.id
Email: erikdarmawan22@gmail.com[1)], maharani@unud.ac.id[2)], ratnasari@unud.ac.id[3)]

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Memilih Menginap Di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19 mencakup motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana karakteristik dan motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada era Pandemi COVID-19 serta apa hubungan karakteristik dan motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada era Pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan motivasi wisatawan memilih akomodasi tersebut sebagai tempat pilihan untuk menginap pada era pandemi COVID-19, serta hubungan karakteristik dan motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada era pandemi COVID-19. Teknik Penentuan Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan Teknik Analisis Data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, skala likert, SPSS, serta analisis *crosstab*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa karakteristik wisatawan didominasi wisatawan yang berusia 25-31 tahun, berjenis kelamin wanita dengan jumlah sebanyak 44 orang, berprofesi Pegawai Swasta sebanyak 28 orang. Motivasi dilihat dari motivasi intrinsik memiliki rata-rata yaitu 4.13 yang dikategorikan setuju. Pada pernyataan di motivasi intrinsik, motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19 didominasi oleh wisatawan yang ingin kenyamanan dan pelayanannya. Sedangkan motivasi dilihat dari motivasi ekstrinsik memiliki rata-rata yaitu 3.8 yang dapat dikategorikan setuju. Pada pernyataan motivasi ekstrinsik, motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19 didominasi oleh wisatawan yang ingin melakukan relaksasi.

Kata Kunci: Karakteristik, Motivasi, Wisatawan

Abstract

This study discusses the characteristics and motivations of tourists choosing to stay at Villa Raka, Legian Kuta in the COVID-19 Pandemic Era including intrinsic motivation and extrinsic motivation. The formulation of the research problem is how the characteristics and motivations of tourists choose to stay at Villa Raka, Legian Kuta during the COVID-19 Pandemic era and what is the relationship between the characteristics and motivations of tourists choosing to stay at Villa Raka, Legian Kuta during the COVID-19 Pandemic era. The purpose of this study was to determine the characteristics and motivations of tourists choosing this accommodation as a place of choice to stay during the COVID-19 pandemic era, as well as the relationship between the characteristics and motivations of tourists choosing to stay at Villa Raka, Legian Kuta during the COVID-19 pandemic era. The sampling technique in this research is using accidental sampling technique. The technique of determining the informants used purposive sampling. While the data analysis technique used is descriptive qualitative analysis, Likert scale, SPSS, and crosstab analysis. The results of this study note that the characteristics of tourists are dominated by tourists aged 25-31 years, female with a total of 44 people, by profession as many as 28 private employees. Motivation seen from intrinsic motivation has an average of 4.13 which is categorized as agree. In the statement on intrinsic motivation, the motivation of tourists choosing to stay at Villa Raka, Legian Kuta during the COVID-19 Pandemic Era is dominated by tourists who want comfort and service. While the motivation seen from extrinsic motivation has an average of 3.8 which can be categorized as agree. In the statement of extrinsic motivation, the motivation of tourists choosing to stay at Villa Raka, Legian Kuta during the COVID-19 Pandemic Era was dominated by tourists who wanted to relax.

***Keywords**: Characteristics, Motivation, Tourists*

1. PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terkenal dengan pariwisatanya. Pariwisata di Bali sangat beragam seperti wisata pedesaan, wisata kuliner, wisata

belanja, wisata budaya, wisata bahari. Oleh karena itu, Bali sering dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Bali memiliki 9 kabupaten antara lain Kabupaten Badung, Kabupaten Bangli, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Tabanan, serta Kabupaten atau Kota Denpasar.Salah satu kabupaten yang ada di Bali yang banyak dikunjungi oleh banyak wisatawan yaitu Kabupaten Badung.

Kabupaten Badung memiliki luas wilayah sekitar 420,1 km2. Di setiap daerah di Badung memiliki daya tarik wisatanya tersendiri dan paling banyak di daerah pantai. Beberapa pantai yang terletak di Badung yaitu Pantai Dreamland, Pantai Padang-padang, Pantai Seseh, Pantai Batu Bolong, Pantai Brawa, Pantai Canggu, Pantai Jimbaran, Pantai Kedonganan, Pantai Kuta, Pantai Labuan Sait, Pantai Nyang-Nyang, serta Pantai Suluban. Salah satu kelurahan yang sangat terkenal hingga ke mancanegara dan ramai dikunjungi wisatawan baik wisatawan asing maupun mancanegara yaitu Kelurahan Kuta.

Kelurahan Kuta memiliki wilayah seluas 17.52 km² dan salah satu tempat wisata terkenal hingga ke mancanegara yaitu Pantai Kuta. Kuta memiliki 5 kelurahan yakni kelurahan kedonganan, tuban, kuta, legian dan seminyak. Setiap kelurahan di Kuta memiliki daya tarik wisata yang terkenal yaitu pantai. Salah satu daerah yang banyak dikunjungi wisatawan ketika matahari terbenam adalah Kelurahan Legian.

Kelurahan Legian merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Kuta. Kelurahan Legian berbatasan langsung dengan Kelurahan Seminyak di sebelah utara, Denpasar Barat di sebelah timur, Kelurahan Kuta di sebelah selatan, serta Samudera Hindia di sebelah Barat. Villa di Kelurahan Legian juga sangat bervariasi mulai dari Villa dengan jenis Romantic Honeymoon, Villa dengan jenis Suites, serta Villa dengan menyediakan sistem private. Salah satu Villa yang ada di Kelurahan Legian yang menyediakan harga yang terjangkau yaitu Villa Raka Legian Kuta.

Villa Raka Legian merupakan salah satu villa yang memiliki klasifikasi bintang 2 yang terletak di Jalan Nakula 5 Nomor 11 A, Legian, Kuta, Kabupaten Badung Bali. Villa Raka Legian terletak sekitar 15 menit menggunakan kendaraan pribadi dari Bandara Internasional Ngurah Rai dan sekitar kurang lebih 15 menit dari pusat pertokoan, artshop, restoran, dan pusat hiburan yang terdapat di daerah Kuta dan Legian. Villa Raka Legian menyediakan berbagai jenis kamar seperti Villa Raka 1, Villa Raka 2, Villa Raka 3, dan Villa Vidya dengan menawarkan harga di kisaran satu juta rupiah sampai dengan harga dengan kisaran tiga setengah juta rupiah. Villa Raka Legian memiliki fasilitas-fasilitas yang berkelas seperti Free WiFi, Air Conditioning, Minibar, Refrigerator, Room Service, Suites, Family Rooms, Kitchen, dan lain sebagainya.

Pada masa pandemi virus corona atau COVID-19, Villa Raka Legian Kuta terus berupaya agar tetap dibuka walaupun sedang berada dalam situasi yang sulit untuk mendapatkan kunjungan wisatawan dan kesejahteraan karyawan yang bekerja di Villa Raka, Legian Kuta mengingat bahwa pandemi ini tidak akan bisa diprediksi kapan usai. Tetapi untuk Villa Raka, Legian Kuta selalu berupaya dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia dengan melakukan inovasi yang berbeda dari yang sebelumnya agar pihak Villa Raka, Legian Kuta serta wisatawan yang berkunjung merasa aman seperti menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan seperti hand sanitizer, tissue, sabun cuci tangan, dan lain sebagainya..

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa penting untuk mengetahui tentang karakteristik dan motivasi wisatawan dalam Perhotelan. Cara untuk meningkatkan karakteristik dan motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan, memberikan harga yang relatif terjangkau dan dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman, serta keamanan pada saat Pandemi COVID-19. Dilihat dari hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19”.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui karakteristik wisatawan memilih menginap di Villa Raka Legian Kuta pada era Pandemi COVID-19, 2) Untuk mengetahui motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada era Pandemi COVID-19 3) Untuk mengetahui hubungan karakteristik dan motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada era Pandemi COVID-19.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Villa Raka Legian yang merupakan salah satu villa dengan klarifikasi bintang 2. Villa Raka Legian beralamat di Jalan Nakula 5 Nomor 11 A, Legian, Kuta, Kabupaten Badung Bali. Villa Raka Legian terletak sekitar 15 menit menggunakan kendaraan pribadi dari Bandara Internasional Ngurah Rai dan sekitar kurang lebih 15 menit dari pusat pertokoan, artshop, restoran, dan pusat hiburan yang terdapat di daerah Kuta dan Legian.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:1) karakteristik (X) dan motivasi (Y), dengan sub variabelnya yaitu *trip descriptor* dengan indikatornya yaitu: pengorganisasian perjalanan, besar pengeluaran, jenis transport, lama menginap, partner perjalanan, dan frekuensi kunjungan. Sub variabel selanjutnya yaitu *tourist descriptor* dengan indikator: nama, jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, daerah asal, serta alasan menginap. Sub variabel selanjutnya yaitu motivasi ekstrinsik dengan indikator: motivasi fisik (melakukan relaksasi, mencari kenyamanan, kegiatan olahraga), motivasi budaya (mempelajari adat dan tradisi Bali, mempelajari budaya Bali, melihat dan mendengarkan kesenian Bali), motivasi social dan interpersonal (bersilahturahmi kerabat, mendapat keramahtamahan, sebagai tempat pelarian dari sibuk), serta motivasi fantasi (mencari fantasi, menikmati kepuasan, mencari status, mencari kebebasan). Sub variabel selanjutnya yaitu motivasi intrinsik dengan indikatornya yaitu kebutuhan *(need),* harapan *(expectancy),* serta minat.

Terdapat dua macam jenis data dalam penelitian ini, yaitu: 1) data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jumlah kunjungan wisatawan ke Bali, jumlah kunjungantamu yang ada di Villa Raka, Legian Kuta, serta perhitungan skala likert responden terhadap karakteristik dan motivasi wisatawan; 2) data kualitatif dalam penelitian ini adalah data yang bukan berupa angka atau bilangan melainkan berbentuk kalimat dan informasi- informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan digunakan untuk melengkapi penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: 1) sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil observasi yang dijelaskan secara rinci, teliti, tepat, dan akurat; 2) sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jumlah kunjungan wisatawan domestic dan wisatawan mancanegara ke Bali serta jumlah kunjungan wisatawan ke Villa Raka, Legian Kuta

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) observasi, merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi; 2) studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012); 3) menurut Sugiyono (2005:162) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya; 4) dokumentasi merupakam metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyediakan dokumen – dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber informasi yang khusus; 5) Wawancara adalah suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan secara langsung dengan tujuan – tujuan tertentu.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *accidental sampling.* Berdasarkan penelitian ini, maka penelitian ini mengambil teknik *accidental sampling* yaitu peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu. Teknik pengambilan sampel ini cocok untuk peneliti yang bersifat umum. Sedangkan untuk teknik penentuan informan pada Penelitian ini ditentukan dengan menggunkan metode *purposive sampling*. Menurut Koentjaraningrat (1993:89) menyatakan penentuan informan merupakan sebagai sumber data lebih banyak menggunakan pertimbangan realitas sosial, artinya informan-informan yang mewakili dari penelitian tersebut dimana dipilih secara *purposive sampling* yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan

peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012:54). Menurut Usman (2004:47), *purposive sampling* digunakan apabila informan yang dipilih secara khusus berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*, yaitu untuk mencari data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta maksud dan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang ada di atas dapat menunjukkan bahwa yang dijadikan informan pangkal dalam laporan ini yaitu para karyawan yang ada di Villa Raka Legian Kuta. Dari informal pangkal maka kemudian diarahkan ke informan kunci dalam laporan ini yaitu *Operational Manager* serta *Housekeeping Staff* pada Villa Raka Legian Kuta, sehingga dari informan kunci dapat memperoleh informasi mengenai Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis data dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian, serta dengan mengungkapkan kejadian atau fakta saat penelitian berlangsung atau yang sebenarnya terjadi. Data yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa pengamatan secara langsung (observasi) di tempat penelitian, dan wawancara kepada salah satu pihak atau informan. Kemudian data tersebut akan diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan realita dalam bentuk deskripsi. Teknik analisis kuantitatif menggunakan metode pemberian skor sebagai berikut: 1) skor 5 (lima) diberikan apabila responden memberikan tanggapan atau penilaian yang sangat baik; 2) skor 4 (empat) diberikan apabila responden memberikan tanggapan atau penilaian yang baik; 3) skor 3 (tiga) diberikan apabila responden memberikan tanggapan atau penilaian yang kurang baik; 4) skor 2 (dua) diberikan apabila responden memberikan tanggapan atau penilaian yang tidak baik; 5) skor 1 (satu) diberikan apabila responden memberikan tanggapan atau penilaian yang sangat tidak baik. Untuk mengkualifikasikan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mempemperoleh gambaran yang jelas dan objektif tentang Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19, maka dibuat kategori sikap tamu dengan menggunakan metode pengukuran sikap yaitu skala Likert (sikap) melalui penyebaran kuesioner kepada tamu yang datang untuk menginap di Villa Raka, Legian Kuta. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan (Djaali, 2008 : 28). Penentuan atau pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang berhubungan dengan skala likert, dimana bobot penilaian akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Jawaban Sangat Baik (SB) diberi skor = 5
b) Jawaban Baik (B) diberi skor = 4
c) Jawaban Kurang Baik (CB) diberi skor = 3
d) Jawaban Tidak Baik (KB) diberi skor = 2
e) Jawaban Sangat Tidak Baik (TB) diberi skor = 1

Selanjutnya dari skor tersebut akan dijumlahkan sesuai dengan jawaban dari responden, maka dibuat kategori dengan mencari rentang (interval) dengan rumus yang ada dibawah ini:

Skor tertinggi – skor terendah = selisih nilai per kategori Jumlah kategori

$$\frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Tabel 2. Sikap Skala Responden

No.	Kategori	Skor	Rentang Nilai (Interval)
1	Sangat Tidak Baik	1	1.00-1.70
2	Tidak Baik	2	1.71-2.60
3	Kurang Baik	3	2.61-3.30
4	Baik	4	3.31-4.20
5	Sangat Baik	5	4.21-5.00

Sumber: Hasil Modifikasi Skala Likert (Kusmayadi & Endar, 2000:94)

Menurut Simamora (2004:244) tabulasi silang merupakan alat statistik yang dapat dipakai melihat distribusi frekuensi dari kombinasi dua atau lebih variabel. Analisis crosstab adalah suatu metode analisis berbentuk tabel, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang

digunakan untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden pada penelitian ini yaitu wisatawan yang memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19. Adapun kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan yang menginap di Villa Raka, Legian Kuta sebanyak 70 (tujuh puluh) Responden dengan karakteristik berdasarkan nama, asal, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan, frekuensi kunjungan, pengorganisasian perjalanan, besar pengeluaran, jenis transportasi, lama menginap, partner yang diajak menginap, serta alasan menginap pada saat pandemi yang dapat diurai dalam penjelasan berikut.

1. Jenis kelamin yang paling dominan yaitu wanita sebanyak 44 orang atau 62.9 persen. Sedangkan jenis kelamin pria yang memiliki jumlah sebanyak 26 orang dengan persentase sebanyak 37.1 persen. Pada jenis kelamin ini akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
2. Usia yang jumlahnya sama yaitu usia 18 – 24 tahun atau usia 25 – 31 tahun dengan jumlah sebanyak 26 orang dengan 37.1 persen. Sedangkan usia 32 – 38 tahun yang memiliki jumlah sebanyak 12 orang dengan persentase sebanyak 17.1 persen. Sedangkan untuk usia lebih dari 38 tahun memiliki jumlah sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 8.6 persen. Pada usia ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
3. Pekerjaan yang jumlahnya paling dominan yaitu Pegawai Swasta yang memiliki jumlah sebanyak 28 orang dengan 40 persen. Sedangkan Pelajar/Mahasiswa yang memiliki jumlah sebanyak 23 orang dengan persentase sebanyak 32.9 persen. Sedangkan Wirausaha memiliki jumlah sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 11.4 persen. Sedangkan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 6 orang dengan 8.6 persen. Untuk pekerjaan lainnya seperti Ibu Rumah Tangga yang memiliki jumlah 2 orang dengan persentase sebanyak 2.9 persen, dan untuk Guru dan Pedagang sebanyak 2 orang dengan masing-masing persentasenya sebanyak 1.4 persen. Pada pekerjaan ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
4. Pendidikan terakhir yang jumlahnya paling dominan Diploma/Sarjana dengan sebanyak 38 orang dan dengan 54.3 persen. Sedangkan SMA/SMK yang memiliki jumlah sebanyak 30 orang dengan persentase sebanyak 42.9 persen. Sedangkan BS Education sebanyak 1 orang sebanyak 1.4 persen. Sedangkan untuk Bachelor of Education Tasmania sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 1.4 persen. Pada pendidikan terakhir ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
5. Pendapatan yang jumlahnya paling dominan yaitu kurang dari Rp. 1.000.000 dengan jumlah sebanyak 24 orang dengan 34.3 persen. Sedangkan pendapatan dari Rp. 1.000.000 sampai Rp. 5.000.000 yang memiliki jumlah sebanyak 22 orang dengan persentase sebanyak 31.4 persen. Sedangkan pendapatan lebih dari Rp. 10.000.000 memiliki jumlah sebanyak 14 orang dengan persentase sebanyak 20 persen. Sedangkan pendapatan dari Rp. 5.000.000 sampai Rp. 10.000.000 memiliki jumlah sebanyak 10 orang dengan persentase sebanyak 14.3 persen. Pada pendapatan ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
6. Frekuensi kunjungan yang jumlahnya paling dominan yaitu 1 kali dengan jumlah sebanyak 40 orang dengan 57.1 persen. Sedangkan kunjungan sebanyak 2 kali sekitar 19 orang dengan persentase sebanyak 27.1 persen. Sedangkan kunjungan sebanyak 3-5 kali memiliki jumlah sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 11.4 persen. Sedangkan kunjungan sebanyak lebih 5 kali memiliki jumlah sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 4.3 persen Pada frekuensi kunjungan ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan

menggunakan metode SPSS.

7. Pengorganisasian perjalanan yang jumlahnya paling dominan adalah online dengan jumlah sebanyak 28 orang dengan 40 persen. Sedangkan walk-in yang memiliki jumlah sebanyak 22 orang dengan persentase sebanyak 31.4 persen. Sedangkan pengorganisasian perjalanan yang memiliki jumlah yang sama yaitu website dan travel agent yang masing-masing sebanyak 10 orang dengan persentase sebanyak 14.3 persen. Pada pengorganisasian perjalanan ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
8. Besar pengeluaran yang jumlahnya paling dominan yaitu dari Rp. 0 sampai Rp. 1.000.000 dengan jumlah sebanyak 32 orang dengan 45.7 persen. Sedangkan besar pengeluaran dari Rp. 2.000.000 sampai Rp. 3.000.000 yang memiliki jumlah sebanyak 14 orang dengan persentase sebanyak 20 persen. Sedangkan besar pengeluaran dari Rp. 1.000.000 sampai Rp. 2.000.000 memiliki jumlah sebanyak 13 orang dengan persentase sebanyak 18.6 persen. Sedangkan untuk besar pengeluaran lebih dari Rp. 3.000.000 memiliki jumlah sebanyak 11 orang dengan persentase sebanyak 15.7 persen. Pada besar pengeluaran ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
9. Jenis transportasi yang jumlahnya paling dominan yaitu menggunakan mobil dengan jumlah sebanyak 36 orang dengan 51.4 persen. Sedangkan yang menggunakan motor sebanyak 34 orang dengan persentase sebanyak 48.6 persen. Pada jenis transportasi ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
10. Lama menginap yang jumlahnya paling dominan yaitu selama 1 hari dengan jumlah sebanyak 32 orang dengan 45.7 persen. Sedangkan yang menginap 2 hari memiliki jumlah sebanyak 18 orang dengan persentase sebanyak 25.7 persen. Sedangkan yang menginap selama 30 hari memiliki jumlah sebanyak 10 orang dengan persentase sebanyak 14.3 persen. Sedangkan yang menginap selama 7 hari memiliki jumlah sebanyak 7 orang dengan persentase sebanyak 10 persen. Sedangkan untuk yang menginap selama 5 hari memiliki jumlah sebanyak 3 orang dengan persentase sebanyak 4.3 persen. Pada lama menginap ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
11. Partner yang diajak menginap yang jumlahnya paling dominan yaitu keluarga dengan jumlah sebanyak 36 orang dengan 51.4 persen. Sedangkan partner teman yang memiliki jumlah sebanyak 26 orang dengan persentase sebanyak 37.1 persen. Sedangkan untuk partner pasangan memiliki jumlah sebanyak 8 orang dengan persentase sebanyak 11.4 persen. Pada partner yang diajak menginap ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.
12. Alasan menginap saat pandemi yang jumlahnya paling dominan yaitu dengan alasan liburan dengan jumlah sebanyak 64 orang dengan 91.4 persen. Sedangkan alasan liburan karena pekerjaan sebanyak 6 orang dengan persentase sebanyak 8.6 persen. Pada alasan menginap pada saat pandemi ini juga akan digunakan untuk mencari hubungan dengan motivasi dengan menggunakan metode SPSS.

3.2 Hasil Penilaian Kuesioner Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19

Tabel 3.17
Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Berdasarkan Motivasi Intrinsik

No	Motivasi Wisatawan	Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19							
		SS	S	KS	TS	STS	Skor	Rata - rata	Keterangan
		5	4	3	2	1			
I	**Motivasi Intrinsik**								
1	Kenyamanan dan pelayanannya	21	42	7	-	-	294	4,2	Setuju
2	Sesuai dengan apa yang diharapkan	23	30	17	-	-	286	4,08	Setuju

3	Fasilitas dan keramahtamahan staff	23	35	11	-	1	289	4,12	Setuju
Total rata-rata							12,4		Setuju
Rata-rata							4,13		

Sumber: Data Diolah dari Hasil Penelitian (2021)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi dilihat dari motivasi intrinsik memiliki total rata-rata 12.4 dengan rata-rata 4.13 yang dapat dikategorikan setuju. Pada pernyataan di motivasi intrinsik, motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19 didominasi oleh wisatawan yang ingin kenyamanan dan pelayanannya. Hal ini dikarenakan Villa Raka, Legian Kuta memiliki suasana dan lokasi yang nyaman serta setiap karyawannya memberikan pelayanan yang terbaik untuk wisatawan yang sedang berkunjung.

Tabel 3.18
Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19 Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

No	Motivasi Wisatawan	Motivasi Wisatawan Memilih Menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19							
		SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1	Skor	Rata - rata	Keterangan
I	**Motivasi Ekstrinsik**								
A.	**Motivasi Fisik**								
1	Ingin melakukan relaksasi	34	30	6	-	-	308	4,4	Sangat Setuju
2	Mencari kenyamanan	27	36	7	-	-	300	4,28	Setuju
3	Melakukan kegiatan olahraga	10	29	19	7	5	242	3,45	Setuju
B	**Motivasi Budaya**								
4	Mempelajari adat dan tradisi Bali	12	35	16	4	3	259	3,7	Setuju
5	Mempelajari Budaya Bali	15	33	14	4	4	261	3,72	Setuju
6	Melihat dan mendengarkan kesenian Bali	11	37	17	1	4	260	3,71	Setuju
C	**Motivasi Sosial**								
7	Melakukan silahturahmi dengan keluarga atau sahabat	15	34	14	5	2	265	3,78	Setuju
8	Mendapatkan keramahtamahan saat berkunjung	20	38	9	2	1	284	4,05	Setuju
9	Sebagai tempat pelarian dari sibuk dan penatnya pekerjaan	23	34	12	-	1	288	4,11	Setuju
D	**Motivasi Fantasi**								
10	Mencari fantasi	10	31	16	8	5	243	3,47	Setuju
11	Menikmati kepuasan	14	34	18	3	1	267	3,81	Setuju
12	Mencari status	10	25	17	8	10	227	3,24	Setuju
13	Mencari kebebasan	13	34	15	6	2	258	3,68	Setuju
Total rata-rata							49.4		Setuju
Rata-rata							3,8		

Sumber: Data Diolah dari Hasil Penelitian (2021)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi dilihat dari motivasi ekstrinsik memiliki total rata-rata 49.4 dengan rata-rata 3.8 yang dapat dikategorikan setuju. Pada pernyataan di motivasi ekstrinsik, motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19 didominasi oleh wisatawan yang ingin melakukan relaksasi. Hal ini dikarenakan Villa Raka, Legian Kuta memiliki lingkungan yang sepi dan tenang sehingga memberikan relaksasi untuk wisatawan yang sedang berkunjung.

3.3 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Usia

3.3.1 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Usia Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Crosstab antara motivasi terhadap usia berdasarkan motivasi intrinsik dapat ditunjukkan

pada penjelasan di bawah ini.

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena kenyamanan dan pelayanannya didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 31 orang dan persentase 44,3% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut masih produktif dan memiliki penghasilan sendiri sehingga mereka membutuhkan kenyamanan dan pelayanan yang baik ketika menginap.
2. Pernyataan motivasi memilih menginap di Villa Raka karena sesuai dengan apa yang diharapkan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 21 orang dan persentase 30% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut memiliki tingkat stress yang tinggi karena produktivitas yang tinggi sehingga menginginkan segala sesuatu sesuai dengan yang diharapkan.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena fasilitas dan keramahtamahan staff didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 24 orang dan persentase 34,3% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut sangat memperhatikan dari segi fasilitas maupun pelayanan karena menurut mereka harga yang dibayarkan harus sesuai dengan fasilitas dari pelayanan yang didapatkan.

3.3.2 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Usia Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

Crosstab antara motivasi terhadap usia berdasarkan motivasi ekstrinsik dapat ditunjukkan pada penjelasan di bawah ini.

3.3.2.1 Motivasi Fisik

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin melakukan relaksasi didominasi oleh wisatawan yang sangat setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 21 orang dan persentase 30% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut memiliki beban kerja dan rutinitas yang tinggi sehingga motivasi menginap yaitu untuk melakukan relaksasi agar saat kembali bekerja, badan kembali menjadi bugar dan pikiran rileks.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin mencari kenyamanan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 25 orang dan persentase 35,7% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut menginginkan kenyamanan seperti keamanan dan keselamatan.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin melakukan kegiatan olahraga didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut memiliki produktivitas yang tinggi sehingga tidak sempat meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan olahraga. Oleh karena itu, motivasi menginap dikarenakan ingin lebih sering melakukan kegiatan olahraga.

3.3.2.2 Motivasi Budaya

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin mempelajari adat dan tradisi Bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa zaman semakin berkembang sehingga adat dan tradisi semakin dilupakan sehingga motivasi wisatawan menginap di Villa Raka, Legian Kuta untuk mempelajari adat dan tradisi Bali agar tidak punah.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin mempelajari budaya Bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut memiliki rasa ingin tahu tentang Budaya Bali sehingga mereka tertarik untuk mempelajarinya.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin melihat dan mendengarkan kesenian Bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan

jumlah 22 orang dan persentase 31,4% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut, mereka ingin melihat dan mendengarkan kesenian Bali secara langsung dari Pulau Bali bukan melalui instrument digital maupun sekedar video.

3.3.2.3 Motivasi Sosial

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin melakukan silahturahmi dengan keluarga dan sahabat didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 21 orang dan persentase 30% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa dengan mobilitas dan beban kerja yang tinggi, usia tersebut sangat sedikit memiliki waktu luang untuk melakukan silahturahmi dengan keluarga dan sahabat. Sehingga, ketika ada waktu luang motivasi menginap yaitu berkumpul bersama keluarga dan sahabat.
2. Motivasi wisatawan menginap di Villa Raka, Legian Kuta karena ingin mendapatkan keramahtamahan saat berkunjung didominasi oleh responden yang setuju yang berasal dari kalangan usia 25-31 tahun yaitu 16 orang. Hal ini dikarenakan usia tersebut menginginkan keramahtamahan dari staff pada saat berkunjung karena menurut mereka harga yang dibayarkan sudah harus termasuk pelayanan.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka sebagai tempat pelarian dari sibuk dan penatnya pekerjaan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut memiliki produktivitas yang tinggi sehingga tidak sempat meluangkan waktu untuk sekedar beristirahat. Sehingga, pada usia 25-31 tahun memiliki alasan menginap untuk sekadar melakukan healing di celah kesibukan kerja.

3.3.2.4 Motivasi Fantasi

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin mencari fantasi didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 21 orang dan persentase 30% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut ingin mencari tahu beberapa kejadian spiritual yang ada di Bali.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin menikmati kepuasan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut menginginkan adanya kualitas pelayanan serta fasilitas-fasilitas yang ada di Villa Raka, Legian Kuta yang terjamin agar wisatawan yang menginap merasa puas.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin mencari status didominasi oleh wisatawan yang setuju hasil terbanyak dengan jumlah 13 orang dan persentase 18,6% yang berusia 18 sampai 24 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa pada usia tersebut menginginkan sebuah Villa dengan rating dan statusnya yang baik salah satunya yaitu Villa Raka, Legian Kuta.
4. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin mencari kebebasan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berusia 25 sampai 31 tahun. Hal ini dikarenakan bahwa usia tersebut menginginkan kebebasan dari kesibukan beban kerja dan hiruk pikuk pekerjaan dan ibu kota.

3.4 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Jenis Kelamin

3.4.1 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Jenis Kelamin Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Crosstab antara motivasi terhadap jenis kelamin berdasarkan motivasi intrinsik dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk menikmati kenyamanan dan pelayanannya didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 31 orang dan persentase 44,3% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, wanita

cenderung ingin menikmati kenyamanan dan pelayanan yang ditawarkan oleh Villa Raka.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena sesuai dengan yang apa yang diharapkan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 21 orang dan persentase 30,0% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita meinginkan tempat penginapan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh mereka.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena fasilitas dan keramahtamahan staff didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 24 orang dan persentase 34,3% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita dalam memilih villa sangat memperhatikan dari segi fasilitas dan keramahtamahan staff.

3.4.2 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Jenis Kelamin Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

Crosstab antara motivasi terhadap jenis kelamin berdasarkan motivasi ekstrinsik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

3.4.2.1 Motivasi Fisik

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin melakukan relaksasi didominasi oleh wisatawan yang sangat setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 19 orang dan persentase 27,1% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin melakukan relaksasi sebelum kembali bekerja.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena mencari kenyamanan didominasi oleh wisatawan yang sangat setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 25 orang dan persentase 35,7% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita memilih menginap di Villa Raka karena mencari kenyamanan.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena melakukan kegiatan olahraga didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita melakukan kegiatan olahraga disaat berlibur agar badan merasa segar kembali sebelum akhirnya kembali ke rutinitas. Selain itu, Villa Raka juga menawarkan private pool yang bisa dipakai olahraga renang.

3.4.2.2 Motivasi Budaya

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena mempelajari adat dan tradisi Bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita sangat senang mempelajari hal-hal baru seperti adat dan tradisi Bali.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena mempelajari budaya Bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28,6% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, ingin mempelajari budaya Bali lebih jauh dari daerah langsung.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk melihat dan mendengarkan kesenian Bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 22 orang dan persentase 31,4% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita ingin melihat bahkan langsung mempelajari kesenian yang ada di Bali seperti tariannya dan memilih Villa Raka untuk menginap karena memiliki nuansa Bali yang cukup kental.

3.4.2.3 Motivasi Sosial

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk melakukan silahturahmi bersama keluarga dan sahabat didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 21 orang dan persentase 31,4% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita Ketika memiliki waktu luang biasanya akan melakukan silahturahmi Bersama keluarga dan sahabat secara bertatap muka langsung.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk mendapatkan keramahtamahan

saat berkunjung mencari status didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 22 orang dan persentase 31,4% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, wanita menginginkan keramahtamahan yang baik saat berkunjung ke Villa Raka.

3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk tempat pelarian dari sibuk dan penatnya pekerjaan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28.6% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, seorang wanita memilih untuk melakukan pelarian dari sibuknya pekerjaan.

3.4.2.4 Motivasi Fantasi

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena mencari fantasi didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 21 orang dan persentase 30.0% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan wanita lebih menginginkan lingkungan yang tenang dan tenteram agar fantasi yang diberikan lebih baik.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk menikmati kepuasan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28.6% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, wanita biasanya ingin menikmati kepuasan atas hal-hal yang sudah dikerjakan, salah satunya dengan menginap di villa.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena mencari status didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 12 orang dan persentase 17,1% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, wanita lebih memikirkan soal status.
4. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena mencari kebebasan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 20 orang dan persentase 28.6% yang berjenis kelamin wanita. Hal ini dikarenakan, Wanita biasanya mencari kebebasan dari kesibukan pekerjaan yang melanda.

3.5 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Profesi

3.5.1 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Profesi Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Crosstab antara motivasi terhadap profesi berdasarkan motivasi intrinsik dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk kenyamanan dan pelayanannya didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 18 orang dan persentase 25,7% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, motivasi menginap di Villa Raka karena memiliki kenyamanan dan pelayanan yang baik.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena sesuai dengan apa yang diharapkan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana asil terbanyak dengan jumlah 15 orang dan persentase 21,4% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, melihat pengalaman wisatawan lain yang mengatakan bahwa Villa Raka dengan harga yang terjangkau sesuai dengan yang diharapkan.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena fasilitas dan keramahtamahan staff didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 14 orang dan persentase 20,0% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, fasilitas dan keramahtamahan staff sebagai motivasi wisatawan menginap di Villa Raka.

3.5.2 *Crosstab* Antara Motivasi Terhadap Profesi Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

Crosstab antara motivasi terhadap profesi berdasarkan motivasi ekstrinsik dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

3.5.2.1 Motivasi Fisik

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena ingin melakukan relaksasi didominasi oleh

wisatawan yang sangat setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 15 orang dan persentase 21,4% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, pada profesi pegawai swasta ingin melakukan relaksasi sebentar dari penatnya pekerjaan dengan menginap di Villa Raka.

2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena mencari kenyamanan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 14 orang dan persentase 20,0% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, pegawai swasta ingin mencari kenyamanan lebih di Villa Raka dibandingkan dengan villa lainnya.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena melakukan kegiatan olahraga untuk didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 13 orang dan persentase 19,6% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, profesi pegawai swasta kurang memiliki waktu untuk melakukan kegiatan olahraga, sehingga pada saat menginap di Villa Raka dapat melakukan kegiatan olahraga karena Villa Raka memiliki private pool untuk berenang dan jogging track untuk sekadar melatih otot.

3.5.2.2 Motivasi Budaya

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk mempelajari adat dan tradisi Bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 15 orang dan persentase 21,4% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, pada profesi ini memiliki motivasi menginap di Villa Raka yaitu mempelajari adat dan istiadat serta tradisi Bali dari daerah asalnya langsung.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk mempelajari budaya bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 14 orang dan persentase 20,0% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, pada profesi pegawai swasta selain menghabiskan waktu luang, juga dapat mempelajari budaya Bali sehingga memiliki pengetahuan lebih dalam soal Pulau Bali.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk melihat dan mendengarkan kesenian bali didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 16 orang dan persentase 22,9% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, motivasi menginap di Villa Raka agar bisa melihat dan mendengarkan kesenian bali langsung dari asalnya.

3.5.2.3 Motivasi Sosial

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk melakukan silahturahmi dengan keluarga dan sahabat didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 13 orang dan persentase 18,6% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, profesi pegawai swasta sangat jarang mendapatkan cuti Panjang sehingga Ketika mendapatkan libur ingin melakukan silahturahmi dengan keluarga dan sahabat.
2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk keramahtamahan saat berkunjung didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 15 orang dan persentase 21,4% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, pada profesi pegawai swasta meinginkan untuk mendapatkan ramah tamah saat berkunjung ke Villa Raka.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena sebagai tempat pelarian dari sibuk dan penatnya pekerjaan didominasi oleh wisatawan yang setuju dengan jumlah 10 orang dan persentase 14,3% dan wisatawan yang sangat setuju dengan jumlah 10 orang dan persentase 14,3% dimana berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Hal ini dikarenakan, profesi pelajar/mahasiswa biasanya memiliki tugas perkuliahan yang membebani dan ingin melepas sejenak dari kesibukan perkuliahan maupun sekolah.

3.5.2.4 Motivasi Fantasi

1. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk mencari fantasi didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 13 orang dan persentase

18,6% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan, pada profesi pegawai swasta ingin mengenal dunia fantasi yang baru di Pulau Bali yaitu salah satunya spiritual.

2. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk menikmati kepuasan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 16 orang dan persentase 22,9% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan pada profesi pegawai swasta biasanya menginginkan kepuasan atas harga yang sudah dibayarkan di Villa Raka tersebut, di mana ada uang ada fasilitas serta ada pelayanan yang prima.
3. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk mencari status didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 14 orang dan persentase 20% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan pada profesi pegawai swasta memilih menginap di Villa Raka karena villa ini memiliki status yang baik dan mendapatkan rating 4,7 menurut google review.
4. Motivasi memilih menginap di Villa Raka karena untuk mencari kebebasan didominasi oleh wisatawan yang setuju dimana hasil terbanyak dengan jumlah 17 orang dan persentase 24.3% yang berprofesi sebagai pegawai swasta. Hal ini dikarenakan pada profesi pegawai swasta memilih menginap di Villa Raka karena ingin mencari kebebasan dari kesibukan beban kerja dan hiruk pikuk pekerjaan dan ibu kota.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta Pada Era Pandemi COVID-19 didominasi oleh wisatawan yang berusia 25 – 31 tahun yang dikategorikan wisatawan milenial dikarenakan bahwa usia tersebut memiliki tingkat stress yang tinggi karena produktivitas yang tinggi sehingga mereka membutuhkan kenyamanan dan relaksasi ketika menginap, berjenis kelamin wanita dengan jumlah sebanyak 44 orang, berprofesi Pegawai Swasta sebanyak 28 orang, wisatawan didominasi daerah asal Jakarta dengan jumlah 9 orang. Wisatawan yang memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta memiliki latar belakang pendidikan Diploma atau Sarjana sebanyak 38 orang, dengan pendapatan kurang dari Rp. 1.000.000 sebanyak 24 orang, frekuensi kunjungan 1 kali sebanyak 40 orang, wisatawan melakukan pesanan kamar melalui online sebanyak 28 orang, besar pengeluaran Rp.0 sampai dengan Rp. 1.000.000 sebanyak 32 orang. Wisatawan yang ingin menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19 memilih menggunakan kendaraan mobil untuk berkunjung karena dinilai aman dengan jumlah sekitar 36 orang, lama menginap 1 hari sebanyak 32 orang, partner yang diajak menginap yaitu keluarga dengan jumlah 36 orang, serta alasan menginap pada saat Pandemi yaitu untuk berlibur dengan jumlah 64 orang.

Simpulan untuk motivasi wisatawan dari 70 responden terbagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi dilihat dari motivasi intrinsik memiliki rata-rata yaitu 4.13 yang dikategorikan setuju. Pada pernyataan di motivasi intrinsik, motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19 didominasi oleh wisatawan yang ingin kenyamanan dan pelayanannya. Hal ini dikarenakan Villa Raka, Legian Kuta memiliki suasana dan lokasi yang nyaman serta setiap karyawannya memberikan pelayanan yang terbaik untuk wisatawan yang sedang berkunjung. Sedangkan motivasi dilihat dari motivasi ekstrinsik memiliki rata-rata yaitu 3.8 yang dapat dikategorikan setuju. Pada pernyataan motivasi ekstrinsik, motivasi wisatawan memilih menginap di Villa Raka, Legian Kuta pada Era Pandemi COVID-19 didominasi oleh wisatawan yang ingin melakukan relaksasi. Hal ini dikarenakan Villa Raka, Legian Kuta memiliki lingkungan yang sepi dan tenang sehingga memberikan relaksasi untuk wisatawan yang sedang berkunjung.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dalam penuliasan laporan ini diantaranya Universitas Udayana tempat penulis menempuh pendidikan. Juga kepada Bapak Dr. Drs. I Nyoman Sunarta, M. Si, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Udayana. Ibu Dra. Anak Agung Putri Sri, selaku Ketua Program Studi Diploma IV Pariwisata. Ibu Dr. Ni

Putu Ratna Sari, S.ST.Par., M.Par, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membagi ilmu dan memberikan masukan dalam penyelesaian penelitian ini. Ibu Fanny Maharani Suarka, SST,Par, M.Par selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan selama proses pembuatan penelitian ini. Ibu Dr. Putu Sucita Yanthy, S.S., M.Par selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal sampai dengan akhir perkuliahan. Bapak dan Ibu Dosen yang telah senantiasa memberikan ilmu pengetahuan, serta segenap Staf Tata Usaha (TU) Fakultas Pariwisata Universitas Udayana. Pengelola dan pemilik akomodasi Villa Raka Legian yang telah memberikan banyak informasi tentang penelitian ini. Keluarga, teman-teman, serta sahabat yang senantiasa memberikan semangat, saran dan motivasi selama perkuliahan di Fakultas Pariwisata Universitas Udayana selama penyelesaian penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

A.Yoeti, Oka. 1997. *Pemasaran Pariwisata, Edisi Revisi*. Jakarta: Pradnya Paramita

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abraham H. Maslow. 1943. *A Theory of Human Motivation. Psychological Review*, 50 (4).

Amirullah dan Budiyono Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bambang Irjanto, Herman Setiawan Tahun. 2016. 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Industri Umkm di Wilayah D.I. Yogyakarta', *Jurnal Maksipreneur*, 5(2):15-26.

Basu Swasta dan T.Hani Handoko. 2003. *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen. Edisi ke I*. Yogyakarta: BPFE

Bryan Johannes Tampi. 2014. 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Bank Negara Indonesia, Tbk (Regional Sales Manado)', *Journal "ActaDiurna"*, 3 (4).

Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Handani, Luh Komang; Adnyani, Desak Gde Sayang. 2018 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Kayumanis Ubud Private Villa & Spa Gianyar', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 4(2): 125-135.

Handoko, T., Hani. 1996. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.

Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi.*

Muzzaki, J. P. 2018. 'Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan di Sudamala Suites and Villas Senggigi Lombok Barat', *Jurnal Visi Manajemen (JVM)*, 3(2).

Nawawi, Hadari. 2003. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nela Pima Rghmawati, Bambang Swanto dan Arik Prasetya. 2014. 'Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan',

Pantiyasa, I. Wayan. 2012. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan Menginap di Villa', *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 2(2).

Pitana I Gede dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata, Kajian Sosiologis Terhadap Struktur, Sistem dan Dampak-Dampak Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Seaton, A.V. & Bennet. 1996. *The Marketing of Tourism Products: Concepts, Issues, and Cases*. London: International Thomson Business Press.

Sinega, Fanny Magdalena. 2019. 'Pengaruh Kualitas Layanan, Fasilitas, dan Lokasi Terhadap Kepuasan Tamu di Villa Camp David Wonolopo Semarang', *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 15(3).

Singgih, Santosa. 2004. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo

Sjafri dan Aida Vitayala Hubies. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Soekadijo R.G. 1996. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Pustaka Utama.